

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah IPEM4309 Manajemen Konflik dikemas untuk menghasilkan capaian pembelajaran umum agar mahasiswa dapat menggunakan konsep dan teori manajemen konflik untuk mengelola fenomena-fenomena konflik yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga dapat membangun sebuah konsensus. Capaian pembelajaran umum ini kemudian dijabarkan dalam capaian pembelajaran khusus dalam modul-modulnya. Capaian pembelajaran khusus tersebut adalah (1) menjelaskan ruang lingkup manajemen konflik secara komprehensif, baik sebagai ilmu, proses, maupun seni; (2) mengaplikasikan teori-teori konflik secara tepat; (3) mengetahui adanya konflik; (4) menjelaskan pendekatan manajemen konflik, negosiasi, dan mediasi secara tepat; (5) melakukan *monitoring*, evaluasi, dan memetakan konflik; (6) menjelaskan pentingnya resolusi konflik; (7) menganalisis anatomi ketegangan di Indonesia; (8) menganalisis kapita selekta resolusi konflik di Indonesia; dan terakhir (9) mengelola konflik dalam perspektif pengelolaan konflik sosial, konflik pertanahan, konflik lingkungan, dan konflik politik.

Untuk mencapai kompetensi tersebut, pembahasan Buku Materi Pokok (BMP) IPEM4309 Manajemen Konflik dibagi dalam sembilan modul yang saling menunjang dan mempunyai keterkaitan satu dengan lainnya.

Modul *Kesatu* membahas ruang lingkup manajemen konflik. Kajian pada Modul 1 ini membahas ruang lingkup manajemen konflik, bentuk-bentuk konflik, dan kaitan konsensus dengan konflik.

Modul *Kedua* membahas teori-teori konflik. Bahasan teori-teori konflik ini dijabarkan dalam dua kegiatan belajar, yaitu esensi teori dan proposisi teori konflik serta berbagai teori konflik.

Modul *Ketiga* mengkaji bagaimana mengetahui adanya konflik. Bahasan modul ketiga ini kemudian dijabarkan dalam ciri, identitas, dan pendekatan konflik serta pendekatan penyelesaian konflik dalam organisasi.

Modul *Keempat* mengkaji pendekatan manajemen konflik, negosiasi, dan mediasi. Bahasan ini dijabarkan lagi dalam dua kegiatan belajar, yaitu pendekatan, pengukuran, dan strategi mengelola konflik serta konflik dan penyelesaiannya.

Modul *Kelima* membahas *monitoring*, evaluasi, dan pemetaan konflik. Bahasan ini kemudian dijabarkan dalam dua kegiatan belajar, yaitu *monitoring* dan evaluasi kegiatan pengelolaan konflik serta pemetaan konflik.

Modul *Keenam* membahas resolusi konflik. Bahasan ini dijabarkan dalam tiga kegiatan belajar, yaitu resolusi konflik, negosiasi, serta komunikasi dan mediasi (teori dan praktik).

Modul *Ketujuh* membahas anatomi ketegangan di Indonesia. Bahasan ini dijabarkan dalam peta ketegangan dan konflik di Indonesia serta ketegangan di tingkat elite.

Modul *Kedelapan* mengkaji kapita selekta resolusi konflik di Indonesia. Bahasan ini kemudian dijabarkan dalam tiga kegiatan belajar, yaitu relasi negara dan masyarakat, pluralisme dalam bingkai konflik, serta sejarah dan perkembangan mediasi di Indonesia.

Terakhir, Modul *Kesembilan* membahas manajemen konflik dalam perspektif pengelolaan konflik sosial, konflik pertanahan, konflik lingkungan, dan konflik politik. Modul terakhir ini dijabarkan dalam empat kegiatan belajar, yaitu manajemen konflik sosial, manajemen konflik pertanahan, manajemen konflik lingkungan, dan konflik proses politik demokrasi dalam pemilu.

Manfaat dan Relevansi Mata Kuliah

Mata kuliah Manajemen Konflik ini bermanfaat bagi Anda yang sedang mempelajari fenomena-fenomena konflik yang terjadi. Pada akhir proses pembelajaran mata kuliah Manajemen Konflik ini, diharapkan Anda dapat mengelola fenomena-fenomena konflik yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar dapat membangun sebuah konsensus.

Peta Kompetensi Manajemen Konflik/IPEM4309/3 sks



